



Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro
Semarang, Juni 2008

ABSTRAK

Yusti Asmani
Studi Deskriptif Tingkat Stres
Remaja Putri Yang Mengalami Keputihan
Di SMA Negeri 2 Ungaran Kabupaten Semarang
(xiii + 52 halaman + 2 gambar + 4 tabel + 7 lampiran)

Remaja putri mengalami keputihan sebagai dampak dari perkembangan seksual. Remaja yang mengalami keputihan ini dapat mengalami stres karena masa remaja merupakan masa stres emosional yang timbul dari perubahan fisik pada waktu pubertas.

Tujuan penelitian ini mengetahui tingkat stres remaja putri yang mengalami keputihan di SMA Negeri 2 Ungaran Kabupaten Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan deskriptif satu variabel. Instrumen penelitian adalah kuesioner yang diberikan kepada 137 responden setelah dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Analisa data menggunakan analisis univariat.

Hasil penelitian didapatkan bahwa tingkat stres remaja putri yang mengalami keputihan yang berada pada tingkat ringan sebanyak 67 remaja (48,9%), tingkat sedang sebanyak 70 remaja (51,1%) dan tidak ada yang mengalami stres berat (0%).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tingkat stres remaja putri pada tingkat ringan dan sedang. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan dalam penggunaan metode yang berbeda, sampel dan pengembangan kuesioner penelitian.

Kata kunci : tingkat stres, remaja putri, keputihan
Pustaka : 41 (2008-1994)



**Nursing Science
Medical Faculty
Diponegoro University
Semarang, June 2008**

ABSTRACT

Yusti Asmani

***Descriptive Research of Stress Level
on Girls with Leucorrhea
at SMA Negeri 2 Ungaran Kabupaten Semarang
(xiii + 50 pages + 2 pictures + 5 tables + 7 enclosures)***

Leucorrhea can be caused by the growth of sexuality. The girls can get stress because adolescence is emotional stress period which is caused by the changing of physical on puberty.

The objective of this study was to learn the description of stress level on girls with leucorrhea at SMA Negeri 2 Ungaran Kabupaten Semarang.

The methodology was quantitative research with descriptive approach one variable. The instrument was questionare. Amount of sample were 137 by purposive sampling technique. The data was analyzed by univariate analysis.

The research result showed 67 girls (48,9%) on the low level of stress, 70 girls (51,1%) on the medium stress level and there was no severe stress level. The conclusion of this research was there are two stress level, low and medium stress level on girls with leucorrhea. Based on this research, the next research is expected to consider the using of different method, samples and developing research questionare.

Keywords : stress level, girls, leucorrhea

Bibliography : 41 (2008-1994)